

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dipaparkan dan dianalisis di atas, maka penulis menyimpulkan bahwa penyebab penyandang disabilitas dimarginalkan di Gereja Toraja Jemaat Sion Pasang, Klasis Sa'dan Ulusalu yaitu faktor internal (dari dalam) yaitu penyandang disabilitas yakni R dan TP sering muncul rasa tidak percaya diri karena keterbatasan yang mereka alami, sehingga mereka terlebih dahulu menjauhkan diri dari masyarakat setempat. Eksternal (dari luar) yaitu orang-orang disekelilingnya yang memahami bahwa kelainan bicara yang di alami oleh R mengganggu R karena R tidak tahu apa yang dikatakannya sehingga orang-orang menjauhinya. Sedangkan TP saat ini hanya bisa duduk di kursi roda sehingga orang lain menganggap bahwa TP sudah tidak bisa berbuat apa-apa tanpa bantuan orang lain.

Pendekatan Misi yang tepat bagi penyandang disabilitas di Gereja Toraja Jemaat Sion Pasang, Klasis Sa'dan Ulusalu yaitu pendekatan misi persahabatan (bagaimana penyandang disabilitas dianggap sebagai sahabat kemudian dirangkul serta dimotivasi. Sebab, mereka juga adalah gambar Allah pada diri mereka terdapat *Imago Dei*, sebab kesempurnaan gambar Allah itu tidak selalu harus diukur dari kesempurnaan secara fisik saja. Tuhan Yesus sendiri setelah kebangkitannya justru

menunjukkan kecacatannya secara fisik tetapi kemudian misi penyelamatannya tetap sempurna/tidak bercacat. Gereja Toraja Jemaat Sion Pasang juga perlu menerapkan pelayanan diakonia transformatif yakni dalam bentuk pendampingan/perkunjungan khusus bagi penyandang disabilitas yang ada di jemaat tersebut. Gereja juga harus merangkul penyandang disabilitas tanpa membeda-bedakannya

## **B. Saran**

Sebagai umat yang percaya kepada Yesus Kristus salah satu tugasnya ialah mengasihi sesamanya, menjadi sahabat bagi penyandang disabilitas serta membangun solidaritas lanyaknya sebagai anak-anak Tuhan. agar hidup anak-anak Tuhan senantiasa menjadi garam dan terang di dalam dunia ini. Dari uraian diatas maka penulis memberikan saran kepada:

1. Disarankan kepada IAKN Toraja sebagai Lembaga penyiapan tenaga pelayanan bagi gereja dan masyarakat, agar benar membekali calon-calon pelayan dengan maksimal supaya ketika terjun ke jemaat maupun masyarakat bisa membangkitkan semangat misi gereja baik itu pekabaran Injil maupun misi sosial gereja.
2. Disarankan kepada Prodi Misiologi IAKN Toraja agar mendidik dan mendalami akan misi di dalam diri setiap mahasiswa secara khusus Prodi Misiologi dan secara umum mahasiswa IAKN Toraja.
3. Kepada penyandang disabilitas di Gereja Toraja Jemaat Sion Pasang, Klasis Sa'dan Uulusalu, diharapkan untuk memahami bahwa peristiwa yang dialami oleh mereka merupakan rencana Allah bagi kehidupan mereka dan Yesus hadir untuk merangkul penyandang disabilitas dan segenap keluarga disabilitas dalam peristiwa yang mereka alami.

4. Harapan penulis agar setiap anggota Gereja Toraja jemaat Sion Pasang untuk membangkitakan gairah misi di dalam jemaat dan merangkul serta meningkatkan pelayanan bagi anggota jemaat tanpa membeda-bedakan.